

Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Siswa SD Negeri Pucangan 2 Kartasura

Muhammad Taufiq Hidayat*, Anugrah Nur Warthadi, Vera Septi Sistiasih, Ardhian Tomy Kurniawan

Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

* Correspondence: a810180035@student.ums.ac.id, anw217@ums.ac.id, vss538@ums.ac.id, atk317@ums.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to assess the level of basic skills of playing futsal in students at SDN Pucangan 02 Kartasura. This type of research is quantitative descriptive research. The method used is a survey with test and measurement techniques. Through tests and measurements will obtain objective data. The research subjects were students of SDN Pucangan 02 Kartasura class totaling 20 students consisting of 20 male students. Data collection was done through observation and tests. Data analysis was quantitatively descriptive. The results of the study were the level of skills in playing futsal for students of SDN Pucangan 02 Kartasura in 2023/2024 was declared "good" as many as 11 students (55%). This means that the level of futsal skills of futsal extracurricular participants is at a good level, while the average value of 110.2000 lies in the "medium" interval. Furthermore, this can provide consideration for coaches or trainers in order to improve physical and psychological quality, develop strategies, techniques and playing patterns and improve the quality and psychological abilities of futsal extracurricular participants. So that the ability and skills to play futsal for students of SDN Pucangan 02 Kartasura in 2023/2024 can continue to increase.

Keyword: Futsal; basic skill level

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa di SDN Pucangan 02 Kartasura. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Melalui tes dan pengukuran akan memperoleh data yang objektif. Subjek penelitian adalah siswa kelas SDN Pucangan 02 Kartasura yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yaitu tingkat keterampilan bermain futsal siswa SDN Pucangan 02 Kartasura tahun 2023/2024 dinyatakan "baik" sebanyak 11 siswa (55%). Artinya tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal tersebut berada ditingkat baik, sedangkan nilai rerata sebesar 110,2000 terletak pada interval "sedang". Selanjutnya, hal ini dapat memberikan pertimbangan terhadap pembina atau pelatih agar dapat meningkatkan kualitas fisik dan psikis, mengembangkan strategi, teknik dan pola bermain serta meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler futsal. Sehingga kemampuan dan keterampilan bermain futsal siswa SDN Pucangan 02 Kartasura tahun 2023/2024 dapat terus meningkat.

Kata kunci: Futsal; tingkat keterampilan dasar

Received: 31 Juli 2024 | Revised: 25 Agustus, 19 September 2024

Accepted: 23 Oktober 2024 | Published: 30 Desember 2024



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan manusia melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Aspi & Syahrani, 2022). Pendidikan memberikan pengaruh dan kontribusi yang sangat besar bagi pengembangan diri anak meliputi aspek fisik, moral, emosional, intelektual dan perkembangan spiritual (Yusuf & Jurniati, 2018). Masing-masing aspek tersebut dapat berkembang secara baik dengan adanya program pendidikan yang diterapkan kepada anak. Menurut (Nurhayati, 2020) pendidikan di sekolah merupakan wahana bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang menjadi insan dewasa yang cerdas, berakhlak dan berguna bagi bangsa dan negara. Secara spesifik pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktivitas gerak tubuh yang di dalamnya terkandung banyak tujuan (Prasetyo & Muhafid, 2022).

Menurut (Udam, 2017) tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, mencakup domain psikomotor, kognitif, dan afektif. Dengan kata lain, melalui aktifitas jasmani itu anak diharapkan untuk belajar, sehingga terjadi perubahan perilaku, tidak saja menyangkut aspek fisik, tetapi juga intelektual, emosional, sosial dan moral (Utama, 2011). Futsal menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan dasar permainan futsal, seperti menggiring, menendang, menyundul, dan menyerang (Hasanuddin et al., 2023). Bagi anak-anak ataupun remaja, futsal mampu mengembangkan skill, dan insting bermain bola (Novianto & Nugraheningsih, 2021). Olahraga futsal sudah menjamur di seluruh daerah yang ada di Indonesia dikarenakan permainan ini sangat menarik dan menghibur (Anggriawan, 2016).

Menurut (Kurniawan, 2023) berdirinya klub-klub futsal menandakan bahwa olahraga futsal sangatlah digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Futsal juga sangat digemari oleh siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan sering diadakan kejuaraan antar pelajar sekolah dasar baik tingkat daerah maupun tingkat nasional. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat ekstrakurikuler berlangsung di SDN 2 Pucangan masih kekurangan dalam penyediaan sarana prasarana, seperti lokasi lapangan yang tidak rata dan tidak sesuai dengan ukuran futsal karena lahan yang sempit, dan alat yang masih kurang sehingga membuat siswa menjadi malas mengikuti ekstrakurikuler khususnya olahraga futsal. Jumlah bola sangat minim yaitu hanya berjumlah 3 buah bola, mengingat jumlah siswa kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler jasmani cukup banyak membuat siswa banyak menunggu.

Hal ini dapat dilihat masih banyaknya siswa yang duduk-duduk dan bermain sendiri saat proses ekstrakurikuler khususnya olahraga futsal berlangsung. Keadaan sarana dan prasarana yang kurang, sehingga SDN 2 Pucangan perlu meningkatkan fasilitas supaya dapat meningkatkan prestasi permainan futsal. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu ditingkatkan supaya dalam melakukan kegiatan olahraga dapat berjalan dengan baik. Karena tanpa sarana dan prasarana, olahraga tidak dapat berkembang dengan baik. Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Di samping itu, seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses

pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah setiap harinya itu. Di SDN 2 Pucangan juga belum pernah diadakan tes keterampilan dasar bermain futsal, sehingga guru belum dapat mengidentifikasi seberapa baik kemampuan siswa dalam bermain futsal. Selama ini tes hanya dapat dilakukan tiap item teknik dalam futsal, seperti *dribbling*, *shooting* dan *passing*. Setiap individu mempunyai tingkatan teknik yang berbeda-beda dalam bermain futsal. Ada yang baik ada pula yang kurang baik, dalam segi teknik banyak terlihat juga dalam diri setiap siswa SDN Pucangan 2 Kartasura tahun 2023.

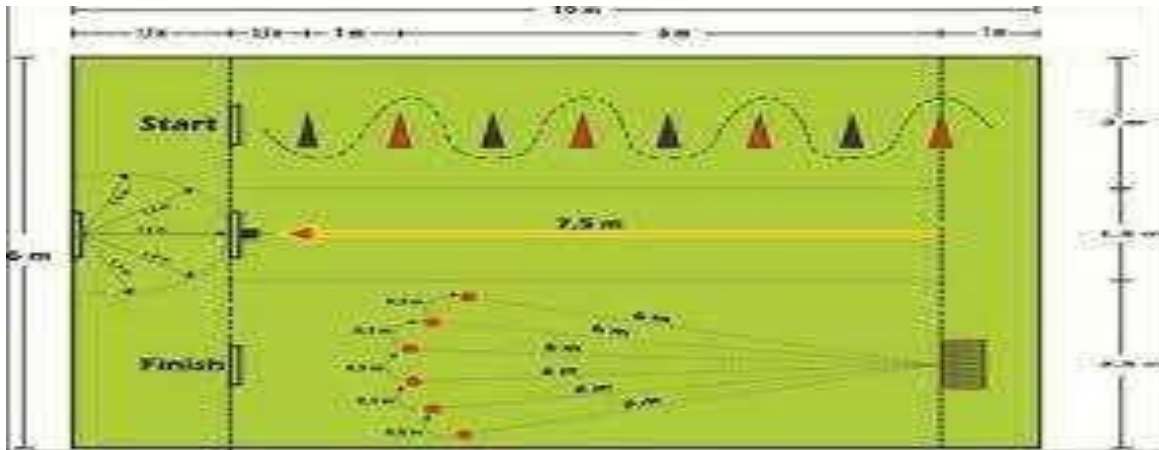
Misalnya kemampuan menggiring bola masih kurang, hal ini terlihat ketika menggiring bola sangat mudah direbut oleh pemain lawan, dan kemampuan menendang bola juga masih sangat lemah, ketika menendang bola tetapi bola masih sangat lemah dan mudah ditangkap oleh penjaga gawang dan ketepatan tendangan bola juga masih kurang. Kemampuan *passing* siswa kelas V SDN Pucangan 2 yang masih kurang terarah sehingga permainan futsal tidak kelihatan menarik dan bola mudah direbut oleh lawan. SDN Pucangan 02 Kartasura akan melaksanakan seleksi guna mengikuti turnamen O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional) maka siswa harus mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan meliputi *passing*, *shooting*, *dribbling*, *controlling*, guna mengikuti seleksi agar dapat lolos mengikuti turnamen tersebut. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penting untuk mengetahui seberapa besar keterampilan dasar bermain futsal dengan melakukan penelitian. Melalui tes keterampilan dasar bermain futsal diharapkan dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa SDN Pucangan 02 Kartasura tahun 2023.

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif suatu keadaan secara objektif untuk memperoleh sebuah pengetahuan. Menurut (Suryantoro & Kusdyana, 2020) metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya (Setyaningsih & Fauziah, 2024). Menurut (Diza et al., 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan.

Menurut (Amin et al., 2023) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDN Pucangan 02 Kartasura tahun 2023/2024 yang berjumlah 20 siswa dan diambil semua untuk menjadi subjek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi. Menurut (Pamungkas, 2016) instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan tes keterampilan dasar futsal bagi pemain KU 10-12 tahun (Wijayanti & Kushartanti, 2014). Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum. Instrumen tersebut

memiliki validitas tes sebesar 0.765, reliabilitas *shooting* sebesar 0.815, reliabilitas waktu tes sebesar 0.965, dan reliabilitas total tes sebesar 0.943.



Gambar 1. Tes keterampilan dasar futsal bagi pemain KU 10-12 Tahun

Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Melalui tes dan pengukuran akan memperoleh data yang objektif, data yang objektif ini akan memudahkan kita dalam memperoleh penelitian. Tes ini dilakukan di halaman Sekolah Dasar Negeri Pucangan 2 Kartasura Proses penilaian yaitu, hasil tes adalah waktu yang ditempuh selama menjalani serangkaian tes dan jumlah *score* dalam memasukkan bola ke gawang. Penilaian dapat dilakukan dengan cara setiap hasil skor kasar/mentah, diubah menjadi *t score*. Dua macam *t score* dijumlahkan dan merupakan nilai keterampilan dasar futsal. Hasil Akhir keterampilan selanjutnya disesuaikan atas norma yang berlaku, sebagai berikut

Tabel 1. Norma penilaian keterampilan bermain futsal

No	Jumlah T <i>score</i>	Katagori
1	128 – 144	Baik Sekali
2	111- 127	Baik
3	94-110	Sedang
4	77-93	Kurang
5	60-76	Kurang Sekali

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase. Untuk menentukan kategori tersebut menggunakan rumus statistik. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil

Data dalam penelitian ini, berupa hasil tes tingkat keterampilan dasar bermain futsal SDN Pucangan 02 Kartasura. Sugiyono menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik

yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi. Deskriptif statistik tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa SDN Pucangan 02 Kartasura telah didapat skor terendah (minimum) 86.00, skor tertinggi (maksimum) 124.00, rata-rata (mean) 110.2000, nilai tengah (median) 110,5000, nilai yang sering muncul (mode) 107.00, standar deviasi (SD) 10,83659. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Deskriptif statistik tingkat keterampilan dasar bermain futsal

N	20
Mean	110.2000
Median	110.5000
Mode	107.00
Std . Deviation	10.83659
Minimum	86.00
Maximum	124.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, maka tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa SDN Pucangan 02 Kartasura. disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Norma penilaian tingkat keterampilan dasar bermain futsal

No	Jumlah (<i>T Score</i>)	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	128 - 144	Baik Sekali	0	0%
2	111 - 127	Baik	11	55%
3	94 - 110	Sedang	7	35%
4	77 - 93	Kurang	2	10%
5	60 - 76	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			20	100%

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan atau step yang diberikan, diantaranya yaitu langkah 1 menggiring bola zig-zag melewati 8 cones, langkah 2 menggiring bola lurus sejauh 7,5 m, langkah 3 *passing* ke arah tembok sebanyak 4 kali (2 kali kanan dan 2 kali kiri), kemudian langkah 4 *shooting* ke arah gawang sebanyak 6 kali (3 kali kanan dan 3 kali kiri). Hasil data tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. Langkah 1 menggiring bola zig-zag

No	Waktu (Detik)	No	Waktu (Detik)
1	12,9	11	14,1
2	10,5	12	12,3
3	12,5	13	13,2
4	12,7	14	12,8
5	13,8	15	13,7
6	13,0	16	13,7
7	10,8	17	13,5
8	13,3	18	13,3
9	12,2	19	9,8

10	11,4	20	12,0
----	------	----	------

Tabel 5. Frekuensi menggiring bola zig-zag

No	Waktu (Detik)	Frekuensi	Persentase
1	9 – 10	1	5%
2	10 - 11	2	10%
3	11 - 12	1	5%
4	12 - 13	7	35%
5	13 - 14	8	40%
6	14 - 15	1	5%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menggiring bola zig-zag dengan waktu 13-14 detik memiliki frekuensi paling banyak yaitu 8 orang dengan persentase 40%. Waktu paling cepat yang dihasilkan siswa adalah 9,8 detik, sedangkan waktu paling lama yang dihasilkan adalah 14,1 detik.

Tabel 6. Langkah 2 menggiring bola lurus

No	Waktu (Detik)	No	Waktu (Detik)
1	4,4	11	6,2
2	4,5	12	5,6
3	5,5	13	6,0
4	6,0	14	4,8
5	5,6	15	6,8
6	5,2	16	6,1
7	5,2	17	4,8
8	5,8	18	6,1
9	5,3	19	4,1
10	4,9	20	4,7

Tabel 7. Frekuensi menggiring bola lurus

No	Waktu (Detik)	Frekuensi	Persentase
1	4 – 5	7	35%
2	5 – 6	7	35%
3	6 - 7	6	30%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menggiring bola lurus dengan waktu 4-5 detik dan 5-6 detik memiliki frekuensi paling banyak yaitu masing-masing 7 orang dengan persentase sebesar 35%. Waktu paling cepat yang dihasilkan siswa adalah 4,1 detik, sedangkan waktu paling lama yang dihasilkan adalah 6,8 detik.

Tabel 8. Langkah 3 *passing* ke arah tembok

No	Waktu (Detik)	No	Waktu (Detik)
1	7,9	11	7,9
2	6,8	12	7,1
3	6,0	13	7,7
4	7,7	14	8,5
5	9,8	15	7,4

6	7,9	16	6,6
7	6,2	17	7,2
8	8,8	18	6,6
9	6,8	19	6,1
10	8,7	20	7,2

Tabel 9. Frekuensi *passing* ke arah tembok

No	Waktu (Detik)	Frekuensi	Persentase
1	6 – 7	7	35%
2	7 – 8	9	45%
3	8 – 9	3	15%
4	9 - 10	1	5%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam gerakan *passing* ke arah tembok dengan waktu 7-8 detik memiliki frekuensi paling banyak yaitu 9 orang dengan persentase sebesar 45%. Waktu paling cepat yang dihasilkan siswa adalah 6,0 detik, sedangkan waktu paling lama yang dihasilkan adalah 9,8 detik.

Tabel 10. Langkah 4 *shooting* ke arah gawang

No	Waktu (Detik)	No	Waktu (Detik)
1	24,3	11	28,2
2	23,7	12	26,1
3	22,1	13	28,0
4	28,6	14	28,3
5	31,8	15	29,0
6	26,1	16	24,4
7	21,0	17	22,6
8	30,1	18	25,1
9	24,1	19	20,9
10	29,4	20	22,3

Tabel 11. Frekuensi *shooting* ke arah gawang

No	Waktu (Detik)	Frekuensi	Persentase
1	20-21	1	5%
2	21-22	1	55%
3	22-23	3	15%
4	23-24	1	5%
5	24-25	3	15%
6	25-26	1	5%
7	26-27	2	10%
8	27-28	0	0%
9	28-29	4	20%
10	29-30	2	10%
11	30-31	1	5%
12	31-32	1	55%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam gerakan *shooting* ke arah gawang dengan waktu 28-29 detik memiliki frekuensi paling banyak yaitu 4 orang dengan persentase sebesar 20%. Waktu paling cepat yang dihasilkan siswa adalah 20,9 detik, sedangkan waktu paling lama yang dihasilkan adalah 31,8 detik. Berdasarkan uraian dalam tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa di SDN Pucangan 02 Kartasura berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 10% (2 siswa), “sedang” sebesar 35% (7 siswa), “baik” sebesar 55% (11 siswa), dan “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 110,2000, tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa di SDN Pucangan 02 Kartasura dalam kategori “sedang”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa di SDN Pucangan 02 Kartasura. Berdasarkan hasil tes keterampilan futsal yang diadakan pada hari Jum’at, 1 September 2023 bahwa sebanyak 20 peserta futsal di SDN Pucangan 02 Kartasura mendapatkan data sebagai berikut: kategori “kurang sekali” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 10% (2 siswa), “sedang” sebesar 35% (7 siswa), “baik” sebesar 55% (11 siswa), dan “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 110,2000, tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa SDN Pucangan 02 Kartasura dalam kategori “sedang”.

Keterampilan dasar futsal siswa SDN Pucangan 02 Kartasura dalam kategori “sedang” karena siswa sudah mendapat pembelajaran futsal secara menyeluruh, meliputi teknik *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar yakni 55% masuk dalam kategori “baik” dengan jumlah peserta 11 siswa. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yakni (1) sarana dan prasarana, (2) tingkat keterampilan bermain futsal (*dribble*, *passing* dan *shooting*) pada tiap peserta ekstrakurikuler, (3) latihan, dan (4) tingkat kebugaran peserta ekstrakurikuler.

Dalam pelaksanaan tes keterampilan futsal, dengan instrumen tes keterampilan futsal yang menjadi pedoman ada beberapa kategori yang di tes, yakni meliputi *dribble*, *passing with controlling* 2 kanan dan 2 kiri dengan jarak 1,5 m serta *shooting* sebanyak 6 kali dengan jarak antara titik tendangan dan gawang yakni 6 m. Dari beberapa tes tersebut peserta ekstrakurikuler futsal dituntut untuk cepat menyelesaikan rangkaian tes, sebab nilai terbaik dapat diperoleh dengan waktu yang tercepat. Sehingga dapat memungkinkan peserta ekstrakurikuler futsal melakukan tes dengan cepat tanpa menghiraukan jarak saat menendang pada dinding atau tembok.

Simpulan penelitian yang dapat peneliti jabarkan adalah tingkat keterampilan bermain futsal siswa SDN Pucangan 02 Kartasura tahun 2023/2024 dinyatakan “baik” sebanyak 11 siswa (55%). Artinya tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal tersebut berada ditingkat baik, sedangkan nilai rerata sebesar 110,2000 terletak pada interval “sedang”. Selanjutnya, hal ini dapat memberikan pertimbangan terhadap pembina atau pelatih agar dapat meningkatkan kualitas fisik dan psikis, mengembangkan strategi, teknik dan pola

bermain serta meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler futsal. Sehingga kemampuan dan keterampilan bermain futsal siswa SDN Pucangan 02 Kartasura tahun 2023/2024 dapat terus meningkat.

Simpulan

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar yakni 55% masuk dalam kategori "baik" dengan jumlah peserta 20 siswa. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yakni (1) sarana dan prasarana, (2) tingkat keterampilan bermain futsal (dribble, passing dan shooting) pada tiap peserta ekstrakurikuler, (3) latihan, dan (4) tingkat kebugaran peserta ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan tes keterampilan futsal, dengan instrumen tes keterampilan futsal yang menjadi pedoman ada beberapa kategori yang di tes, yakni meliputi dribble, passing with controlling 2 kanan dan 2 kiri dengan jarak 1,5 m serta shooting sebanyak 6 kali dengan jarak antara titik tendangan dan gawang yakni 6 m.

Dari beberapa tes tersebut peserta ekstrakurikuler futsal dituntut untuk cepat menyelesaikan rangkaian tes, sebab nilai terbaik dapat diperoleh dengan waktu yang tercepat. Sehingga dapat memungkinkan peserta ekstrakurikuler futsal melakukan tes dengan cepat tanpa menghiraukan jarak saat menendang pada dinding atau tembok. Dengan demikian hasil penelitian keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, tingkat keterampilan bermain futsal siswa SDN Pucangan 02 Kartasura tahun 2023/2024 dinyatakan "baik" sebanyak 11 siswa (55%). Artinya tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal tersebut berada ditingkat baik, sedangkan nilai rerata sebesar 110,2000 terletak pada interval "sedang". Selanjutnya, hal ini dapat memberikan pertimbangan terhadap pembina atau pelatih agar dapat meningkatkan kualitas fisik dan psikis, mengembangkan strategi, teknik dan pola bermain serta meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler futsal. Sehingga kemampuan dan keterampilan bermain futsal siswa SDN Pucangan 02 Kartasura tahun 2023/2024 dapat terus meningkat.

Pernyataan Penulis

Saya sebagai penulis, dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah saya benar-benar hasil dari penelitian saya sendiri dan belum pernah diterbitkan atau diterbitkan di mana pun. Jika ada kesamaan dengan karya orang lain, saya siap menerima sanksi dari pengelola jurnal PORKES.

Daftar Pustaka

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624>
- Anggriawan, F. (2016). Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan*

- Rekreasi*, 5(12), 1–8. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pjkr/article/view/4807>
- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Guru Profesional dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Indonesian Journal of Education (ADIBA)*, 2(1), 64–73. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/57>
- Diza, F., Moniharapon, S., & Ogi, I. W. J. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi pada Pt. Fifgroup Cabang Manado). *Jurnal Emba*, 4(1), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11568>
- Hasanuddin, M. I., Badaru, B., & Hasyim, M. Q. (2023). Analisis Tingkat Kecemasan Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 10 Ternate. *Journal Physical Health Recreation*, 4(1), 339–346. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPHR/article/view/1697>
- Kurniawan, I. (2023). Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Passing Futsal pada BKMF Futsal FIK UNM. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 3(1), 1–9. <https://ijophya.org/index.php/ijophya/article/view/30>
- Novianto, T., & Nugraheningsih, G. (2021). Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Futsal pada Siswa U-15 Akademi Futsal GMS Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Jurnal Olympia*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.33557/jurnalolympia.v3i1.1385>
- Nurhayati, R. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 dan Sistem Pendidikan Islam. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 3(2), 57–87. https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/123
- Pamungkas, A. D. (2016). Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMPN 1 Ngaglik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 5(1), 1–23. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pjkr/article/view/2100>
- Prasetyo, T. A., & Muhafid, E. A. (2022). Profil Keterampilan Gerak Guling Depan (Senam Lantai) Siswa Keterangan. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(1), 52–58. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JOK/article/view/776>
- Setyaningsih, A., & Fauziah, G. N. (2024). Analisis Ketertarikan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Gaya Mengajar Dosen pada Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. *Journal of Education Research*, 5(2), 2252–2261. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1214>
- Suryantoro, B., & Kusdyana, Y. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Publik pada Politeknik Pelayaran Surabaya. *Jurnal Baruna Horizon*, 3(2), 1–7. <https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v3i2.42>
- Udam, M. (2017). Pengaruh Latihan Shuttle-Run dan Zig-zag terhadap Kemampuan Dribbling Bola pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Imanuel USia 13-15 di Kabupaten Jayapura. *Jurnal Olahraga Papua (JOP)*, 3(1), 58–71. <https://mail.ejournal.uncen.ac.id/index.php/JOP/article/view/1230>
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 1–9. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3477>
- Wijayanti, D. I. P. R., & Kushartanti, B. M. W. (2014). Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain Ku 10-12 Tahun. *Jurnal Keolahragaan*, 2(1), 32–45.

<https://doi.org/10.21831/jk.v2i1.2601>

Yusuf, M., & Jurniati, J. (2018). Pengaruh Pendidikan Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Cendekia*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.24256/cendekia.v1i1.375>